

# B A B I

## P E N D A H U L U A N

### 1.1 Latar Belakang

Kata penghijauan mungkin sudah sering terdengar di mana-mana, arti dari penghijauan itu sangat banyak, salah satunya adalah usaha menghijaukan bumi dari yang namanya masalah pencemaran lingkungan. Usaha penghijauan di masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah itu sudah banyak, kita ambil contoh pada tanggal 28 November 2008 kemarin merupakan tanggal menanam pohon nasional Indonesia. Kemudian bulan Desember ditetapkan sebagai Bulan Menanam.

(<http://nasional.kompas.com>)

Salah satu contoh penghijauan di kota Bandung, dari hasil data yang diketahui penanaman pohon sejak tahun 2003-2010 tercatat 1.411.024 pohon ditanam di seluruh penjuru kota Bandung, akan tetapi diketahui 30-40% penanaman pohon tidak berhasil (mati). Hal utama kematian ini disebabkan oleh cuaca Indonesia, lalu hal berikutnya adalah perhatian masyarakat yang masih terbilang kurang. Padahal volume RTH (Ruang Terbuka Hijau) idealnya 30% dari luas kota Bandung, sedangkan sampai sekarang (2010) pencapaian RTH kota Bandung itu hanya 8%.

(<http://www.klik-galamedia.com/>)

Penghijauan merupakan faktor yang penting untuk digalakan sekarang ini melihat kondisi saat ini. Suhu udara terbilang naik saat ini akibat dampak dari *global warming*. Selain itu udara dan cuaca kadang berubah dari hari yang panas menjadi hujan lebat. Hal ini dikarenakan gas CO<sub>2</sub> atau gas polutan lain yang semakin lama semakin bertambah jumlahnya yang diakibatkan dari peningkatan tingkat kendaraan dan jumlah penduduk. Gas CO<sub>2</sub> yang meningkat dan berada di atmosfer menimbulkan panas dari matahari terperangkap di bumi dan tidak bisa lepas akibatnya bumi menjadi panas. Menggunakan penghijauan yaitu tanaman atau tumbuhan yang menyerap gas CO<sub>2</sub> diharapkan terjadi pengurangan akan jumlah dari gas CO<sub>2</sub>.

Sebagai masyarakat Indonesia, tidak perlu untuk melihat terlalu jauh seperti penghijauan di tengah kota di mana kemungkinan masyarakat malas untuk merawat dan memperhatikan pertumbuhan pohon kota. Semangat akan penghijauan serta keinginan untuk merawat tumbuhan harus diawali dulu dengan penghijauan disekitar kita yaitu di halaman rumah.

Masalah yang ingin dihapuskan dengan penghijauan yang dilakukan disekitar rumah masyarakat dengan memanfaatkan lahan yang terbatas adalah suhu udara di kota Bandung yang kian meninggi akibat tingkat pencemaran udara yang disebabkan oleh kendaraan kota Bandung yang semakin banyak, akan tetapi lahan yang digunakan untuk penanaman tidak seimbang apalagi tingkat laju penduduk di kota Bandung semakin meninggi tiap tahunnya. Bandung yang berada dalam cekungan merupakan daerah paling berbahaya, alasannya polutan berada cukup lama di udara dan mengendap lebih banyak di sekitarnya. Berbeda dengan Jakarta yang berada di tepi pantai polusi udara langsung terbangun bebas. (<http://www.ahmadheryawan.com/>)

Untuk itu penulis ingin membuat sebuah kampanye yang bertujuan untuk mengurangi tingkat polutan udara kota Bandung demi penurunan suhu udara. Dalam kampanye ini penulis berusaha untuk mengajak masyarakat kota Bandung agar lebih peduli lingkungannya melalui penghijauan di sekitar rumah atau tempat tinggalnya dengan memanfaatkan lahan yang terbatas karena jika dibiarkan keadaan terus seperti ini maka lama kelamaan timbul bencana seperti wabah penyakit yang mewabah, perubahan cuaca yang tidak menentu, rasa panas yang menyengat, bahkan bisa menimbulkan hujan asam. Melalui penggunaan bentuk-bentuk visual, diharapkan akan timbul kesadaran dalam diri masyarakat. Kampanye akan dilakukan secara berkesinambungan dengan dua tahapan untuk ke arah pengenalan jenis tanaman dan cara penanaman yang berbeda.

Penulis memilih tema ini karena sebagai salah satu masyarakat kota Bandung yang akhir-akhir ini merasakan udara di siang hari saat hari cerah terasa sangat panas dan kurangnya tanaman untuk menanggulangi hal tersebut. Jika dibandingkan dengan Bandung yang dulu, walaupun siang hari cerah dan matahari menyengat udara masih

terasa sejuk. Untuk itu diharapkan masyarakat kota Bandung untuk turut peduli karena penanaman bisa dilakukan di mana saja, di manapun dan tidak terbatas oleh tidak adanya lahan penanaman. Karena keterbatasan lahan untuk menanam bisa diatasi melalui penanaman dengan cara menanam di pot, *vertikultur gardening* penanaman tanaman dengan cara bertingkat, *wall garden* yaitu penanaman pada dinding-dinding rumah, atau *green roof* atau taman atap yaitu penanaman tanaman hijau di atap rumah, tanaman rambat, pagar tanaman.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Permasalahan yang terjadi dan dirasakan di masyarakat sekarang ini, lalu ruang lingkup dari kegiatan kampanye ini adalah masyarakat kota Bandung.

### **1.2.1 Permasalahan**

Permasalahan yang kita temui di sini adalah tingkat pencemaran udara yang disebabkan oleh kendaraan bermotor maupun asap pabrik ataupun dari bakaran sampah atau kebakaran hutan terus meningkat sehingga menghasilkan polutan udara. Hasil dari ini jika dilihat dari sudut manusia dapat membahayakan kesehatan manusia lalu jika dilihat dari sudut lingkungan sekitar, polutan ini bisa memberikan efek yang fatal terutama masalah kenaikan suhu atau disebut sebagai *global warming*. Selain itu ditambah dengan laju kenaikan penduduk yang tiap tahunnya meningkat sehingga lahan untuk penanaman di kota semakin sedikit.

Berdasar latar belakang di atas bisa kita simpulkan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana cara merancang kampanye yang efektif sehingga masyarakat mempunyai kesadaran untuk cinta dan semangat untuk menanam di lingkungan sekitarnya dengan penanaman lahan yang terbatas?

### **1.2.2 Ruang Lingkup Perancangan**

Ruang lingkup perancangan ditujukan kepada segmen menengah ke bawah yang mempunyai lahan penanaman yang sempit atau sedikit dengan targetnya masyarakat kota Bandung yang dirasakan tiap tahunnya suhu udara meningkat. Dilihat dari data pada tahun 1998 suhu udara di Bandung saat cerah  $23,5^{\circ}\text{C}$ , udara Bandung tahun

2009 meningkat menjadi 28,3-29,9 °C, sedangkan udara tahun 2010 maksimal 31 °C. Curah hujan kota Bandung 2010 pun terbilang ekstrim, sering terjadi perubahan cuaca yang mendadak. Selain itu RTH kota Bandung di waktu dulu mencapai 70% sekarang hanya 8%.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan kepada masyarakat manfaat dari penghijauan serta efek yang ditimbulkan melalui penghijauan tersebut untuk masyarakatnya sendiri. Lalu memberikan alternatif atau cara mengatasi keterbatasan penanaman di lahan yang sempit.
2. Memperkenalkan kepada masyarakat cara penanaman di lahan terbatas itu bisa dilakukan dan bisa dilakukan dengan biaya yang murah lalu efektif. Melalui kampanye atau pengkomunikasian yang tepat penulis dapat mengajak masyarakat agar peduli pada lingkungan sekitar melalui lingkungan terdekatnya seperti tempat tinggalnya untuk penghijauan. Hal ini akan dilakukan penulis dengan membuat kampanye bertahap yang awalnya didekatkan dengan penggunaan tanaman konsumsi (buah-buahan, sayur-sayuran, dan obat-obatan).

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Kuisioner**

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuisioner berjumlah 65 lembar dan dibagikan secara acak yang diutamakan kepada masyarakat yang tinggal dengan mempunyai lahan sempit untuk penanaman.

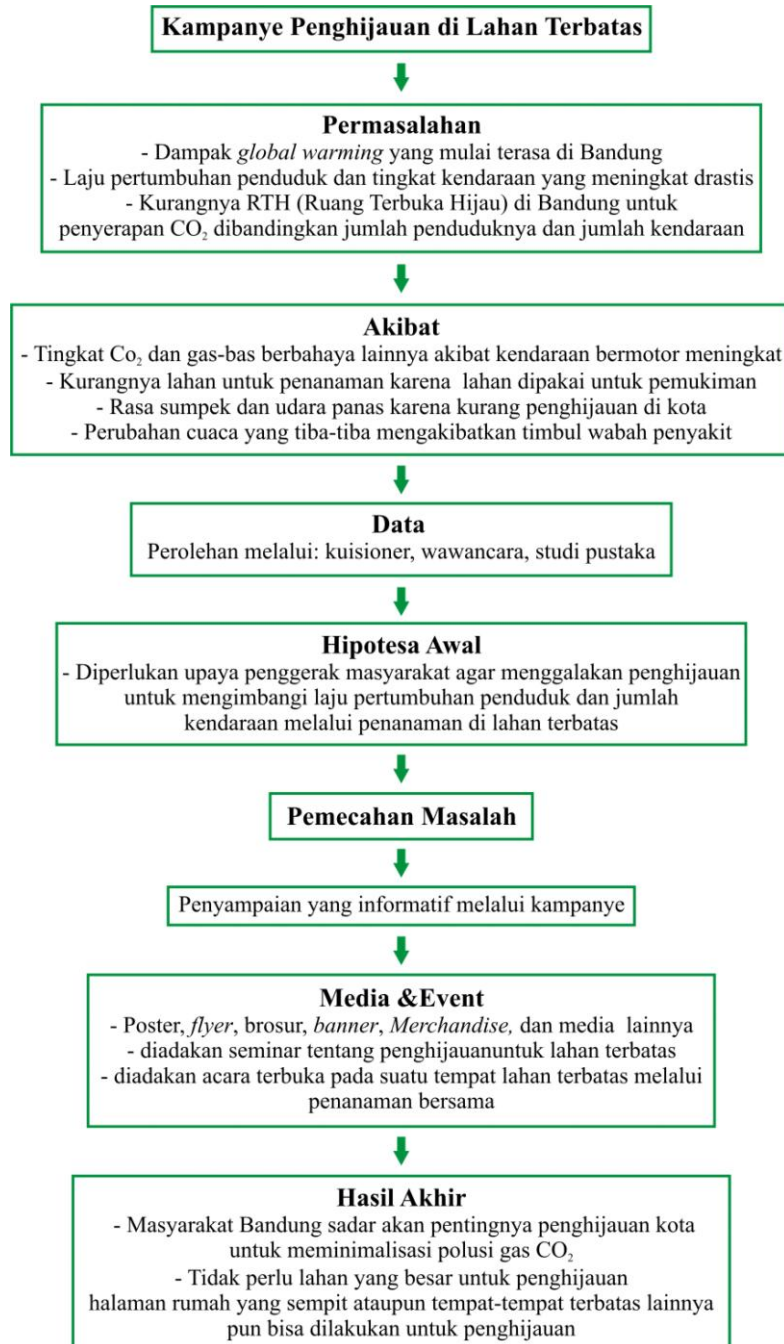
#### **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan penulis dilakukan secara terpimpin dan juga secara bebas. Wawancara berstruktur dilakukan oleh Badan Dinas Lingkungan kota Bandung, Arsitektur *Landscape*, lalu wawancara mendalam dilakukan seputar warga atau masyarakat yang suka menanam di lingkungan rumah.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari data lewat internet dan mencari buku yang sesuai dengan topik yang dipilih dan diperlukan untuk memenuhi kelengkapan data.

#### 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

Sumber: Karya Tugas Akhir